IJEM
VOL.3, NO.2, SEPTEMBER, 2026, 936 – 940
ISSN: 3026-2798 online

PENGARUH NPL DAN BOPO TERHADAP LIKUIDITAS BANK UMUM KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2025

[1]*Haira, [2]Amraeni, [3]Somearno Hidayatullah S
[1,2,3]Fakultas Ekonomi, Universitas Patompo
Email: haira9177@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui NPL Dan BOPO terhadap likuiditas bank umum konvensional yang terdaftar di BEI Periode 2021-2025. Populasi dari penelitian ini ialah seluruh laporan keuangan pada Bank umum konvensional yang terdaftar di BEI Periode 2021-2025. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada Bank umum konvensional yang terdaftar di BEI Periode 2021-2025. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26 yaitu uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji hipotesis dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Non Performing Loan (NPL) berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap likuiditas Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar -1,794 dan nilai signifikansi sebesar 0,078 > 0,05, sehingga hipotesis yang menyatakan NPL berpengaruh terhadap likuiditas ditolak. 2) Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 7,183 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga hipotesis diterima. 3) Non Performing Loan (NPL) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap likuiditas Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 5516,075 > F tabel sebesar 3,16 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga hipotesis diterima.

Kata kunci: NPL, BOPO, Likuiditas

ABSTRACT

This research uses a quantitative descriptive approach. This study aims to determine the NPL and BOPO on the liquidity of conventional commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2025 period. The population of this study is all financial reports of conventional commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2025 period. The sample in this study is the financial reports of conventional commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2025 period. Data collection techniques used are observation and documentation. Data were analyzed using SPSS version 26 software, namely classical assumption tests, multiple linear regression, hypothesis testing, and coefficients of determination. Based on the results of the study, it shows that: 1) Non-Performing Loans (NPL) have a negative but insignificant effect on the liquidity of Conventional Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2025 period. This is evidenced by the calculated t value of -1.794 and a significance value of 0.078 > 0.05, so the hypothesis that NPLs affect liquidity is rejected. 2) Operating Costs to Operating Income (BOPO) have a positive and significant effect on the liquidity of Conventional Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021–2025 period. This is evidenced by the calculated t-value of 7.183 and a significance value of 0.000 <0.05, so the hypothesis is accepted. 3) Non-Performing Loans (NPL) and Operating Costs to Operating Income (BOPO) simultaneously have a significant effect on the liquidity of Conventional Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021–2025 period. This is evidenced by the calculated F-value of 5516.075> F-table of 3.16 and a significance value of 0.000 <0.05, so the hypothesis is accepted.

Keywords: NPL, BOPO, Liquidity

IJEM
VOL.3, NO.2, SEPTEMBER, 2026, 936 – 940
ISSN: 3026-2798 online

PENDAHULUAN

Sektor perbankan memiliki peranan strategis dalam sistem perekonomian nasional sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Stabilitas dan kinerja perbankan menjadi faktor penting dalam menjaga kepercayaan publik serta mendukung pertumbuhan ekonomi (Ramadhan, et al, 2025). Salah satu aspek penting dalam menilai kesehatan bank adalah likuiditas. Likuiditas mencerminkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, baik kepada nasabah penabung maupun kreditur lainnya.

Likuiditas merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kesehatan dan stabilitas operasional sebuah bank. Likuiditas mencerminkan kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa menimbulkan kerugian signifikan. Dalam praktik perbankan, likuiditas dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, termasuk kualitas aset (credit risk) dan efisiensi operasional (Ramadhan, 2025).

Non Performing Loan merupakan indikator utama yang digunakan untuk mengukur tingkat risiko kredit dan kualitas aset bank. Tingginya rasio NPL menunjukkan meningkatnya kredit bermasalah, yang dapat menghambat arus kas masuk ke bank. Kondisi tersebut berpotensi mengurangi kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga berdampak negatif terhadap likuiditas (Yuni Sara, et al, 2025).

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional adalah rasio keuangan yang mengukur efisiensi bank atau perusahaan dengan membandingkan total biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin rendah persentase BOPO, semakin efisien perusahaan dalam mengelola biaya untuk menghasilkan pendapatan, yang umumnya berdampak positif pada profitabilitas.

Berdasarkan tabel NPL, BOPO, dan LDR bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025, ketiga indikator tersebut mengalami fluktuasi. Pada tahun 2021–2023, NPL menurun dari 3,25 menjadi 2,45 dan BOPO menurun dari 86,40 menjadi 83,90, sedangkan LDR meningkat dari 82,10 menjadi 87,60. Kondisi ini menunjukkan adanya perbaikan kualitas kredit dan efisiensi operasional yang disertai peningkatan penyaluran dana.

Namun, pada tahun 2024–2025, NPL dan BOPO kembali meningkat, masing-masing menjadi 3,05 dan 86,10 pada tahun 2025. Sementara itu, LDR menurun dari 85,10 menjadi 83,40. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan risiko kredit dan biaya operasional terjadi bersamaan dengan penurunan LDR selama periode tersebut.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengetahui NPL Dan BOPO terhadap likuiditas bank umum konvensional yang terdaftar di BEI Periode 2021-2025. Pengumpulan data dalam penelitian adalah observasi dan dokumentasi. Populasi yaitu laporan keuangan bank umum konvensional yang terdaftar di BEI. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan bank umum konvensional yang terdaftar di BEI periode 2021-2025. Data dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26 yaitu Analisis Statistik Deskriptif , uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji hipotesis dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	60	1,42	2,72	2,0553	,34233
BOPO	60	71,80	80,30	76,0400	2,27784
Likuiditas	60	78,50	88,00	83,4150	2,58055

Sumber: Data diolah SPSS, 2026.

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukan bahwa Variabel NPL memiliki nilai minimum 1,42 dan maksimum 2,72, dengan rata-rata 2,0553 dan standar deviasi 0,34233. Hal ini menunjukkan bahwa nilai NPL antarperusahaan atau antarperiode cenderung tidak jauh berbeda dari rata-ratanya. Variabel BOPO memiliki nilai minimum 71,80 dan maksimum 80,30, dengan rata-rata 76,0400 dan standar deviasi 2,27784. Hal ini menunjukkan bahwa nilai BOPO memiliki penyebaran yang relatif rendah. Variabel likuiditas memiliki nilai minimum 78,50 dan maksimum 88,00, dengan rata-rata 83,4150 dan standar deviasi 2,58055. Hal ini menunjukkan bahwa nilai likuiditas cenderung berada di sekitar rata-ratanya.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,24680071
Most Extreme Differences	Absolute	,166
	Positive	,166
	Negative	-,133
Test Statistic		,166
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c]

Sumber: Data diolah SPSS, 2026.

Berdasarkan tabel di atas menunjukan bahwa nilai sig sebesar 0,200. Hal ini menunjukan bahwa perolehan nilai sig dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,05, artinya semua item yang digunakan masing-masing variabel terdisitribusi normal.

Hasil Uji Multikolinieritas (Financial Technology)

Variabel	Tolerance	VIF
NPL	,975	1,025
BOPO	,975	1,025

Sumber: Data diolah SPSS, 2026.

Berdasarkan tabel hasil pengujian di atas bahwa variabel NPL dan BOPO memiliki nilai Tolerance sebesar 0,975 dan VIF sebesar 1,025. Karena nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10,00, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-25,906	13,074	
	NPL	-2,502	1,394	-,332
	BOPO	1,505	,210	1,329

Sumber: Data diolah, 2025.

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + e$$

Maka diperoleh nilai = $-25{,}906, -2{,}502X1 + 1{,}505X2$

Nilai konstanta sebesar -25,906 menunjukkan bahwa jika NPL dan BOPO bernilai nol, maka likuiditas diperkirakan sebesar -25,906. Koefisien regresi NPL sebesar -2,502 menunjukkan bahwa setiap kenaikan NPL sebesar 1 satuan akan menurunkan likuiditas sebesar 2,502 satuan, dengan asumsi BOPO tetap.

Koefisien regresi BOPO sebesar 1,505 menunjukkan bahwa setiap kenaikan BOPO sebesar 1 satuan akan meningkatkan likuiditas sebesar 1,505 satuan, dengan asumsi NPL tetap.

Hasil Uji t

Model		t	Sig.
1	(Constant)		
	NPL	-1,794	,078
	BOPO	7,183	,000

Sumber: Data diolah, 2026.

Berdasarkan hasil pengujian diatas, 1) Variabel NPL memiliki nilai t hitung sebesar -1,794 dan signifikansi 0,078 > 0,05. Dengan demikian, NPL berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap likuiditas. 2) Variabel BOPO memiliki nilai t hitung sebesar 7,183 dan signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian, BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas.

Hasil Uji F

Variabel	F-hitung	Signifikan
NPL	5516,075	0,000
BOPO		

Sumber: Data diolah SPSS, 2026.

Berdasarkan data tabel uji F tabel 4.6 dengan kriteria di atas diperoleh nilai f hitung > f-tabel 5516,075 > 3.16 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh simultan antara NPL dan BOPO terhadap Likuiditas.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,997[a]	,995	,995	,18823

Sumber: olah data SPSS, 2026.

Berdasarkan hasil diatas menunjukan bahwa koefisien determinasi pada Tabel diperoleh nilai R Square sebesar 0,995. Hal ini menunjukkan bahwa NPL dan BOPO secara bersama-sama mampu menjelaskan 99,5% variasi likuiditas, sedangkan sisanya sebesar 0,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, variabel *Non-Performing Loan* (NPL) terbukti memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan secara parsial terhadap likuiditas, karena tingkat signifikansinya berada di atas batas toleransi kesalahan yang ditetapkan. Sebaliknya, variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap likuiditas, yang tercermin dari nilai t-hitung yang lebih besar dari t-tabel dengan tingkat signifikansi di bawah batas standar. Sementara itu, pengujian secara simultan membuktikan bahwa NPL dan BOPO secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat likuiditas, di mana nilai F-hitung melampaui F-tabel dengan tingkat signifikansi yang memenuhi kriteria penerimaan hipotesis.

DAFTAR PUSTAKA

Agus, Sartono (2021). *Manajemen Keuangan* Teori Dan Aplikasi: Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.

Agustini, Fauziah, 2021. *Manajemen Sumber Daya Manusia Lanjutan*. Medan: Madenatera

Ahmad, I. said, Mustari, & Hasan, M. (2020). *Pengantar Manajemen* (R. R. Pratama (ed.); Rintho Ran). CV. Media Sains Indonesia

Amirullah, Widayat. 2020. *Metode Penelitian Pemasaran*. Malang : CV. Cahaya Press.

Andono, P. Nurtantio, Sutojo, T., & Muljono. 2021. *Pengolahan Citra Digital*. Yogyakarta: Penerbit Andi Firmansyah Adiputra, Khabib Mustofa.

Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.

Badrudin. (2020). *Dasar-dasar Manajemen*. Alfabeta.

Dendawijaya, L. (2020). *Manajemen perbankan* (Edisi ke-2). Jakarta: Ghalia Indonesia

Ghozali, Imam. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanafi, M. (2020). *Konsep Dasar dan Perkembangan Teori Manajemen. In Managemen* (Vol. 1, Nomor 1).

Hariyani, I. (2021). *Restrukturisasi dan penghapusan utang perusahaan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Hery. (2022). *Analisis laporan keuangan*. PT Grasindo.

Hery. 2021. *Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive*. Jakarta. Pusat: Gramedia Widiasarana Indonesia

Husnan Suad. 2020. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. UPP AMP YKPN: Yogyakarta.

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2020). *Standar akuntansi keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.

Ismail. 2020. *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana.

Iswi Hariyani. 2021. *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Kasmir. (2023). *Manajemen perbankan* (Revisi). PT RajaGrafindo Persada.

Kasmir.(2020). *Pengantar Manajemen Keuangan (Edisi Kedua).* Jakarta: Prenadamedia group.

Lestari, Dessy Dwi Ayu dkk. 2020. "Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Bejalen Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang Tahun 2017-2018." *Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humanira* 01(09): 2686–5661.

Liana, J., Putra, R., & Sari, M. (2025). Pengaruh risiko kredit (NPL), risiko likuiditas (LDR), dan risiko operasional (BOPO) terhadap kinerja keuangan bank yang terdaftar di BEI periode 2022–2024. *Journal of Contemporary Studies*, 5(2), 45–60.